

MULAI BESOK DAPAT TAMBAHAN KUOTA 27 TON DI TPA PIYUNGAN

## Tegas, Empat Hari Pemkot Tindak 31 Pelanggar Sampah

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya mulai berlaku tegas terhadap oknum yang melanggar aturan terkait pengelolaan sampah. Selama empat hari pada 1-4 September 2023 terdapat 31 orang pelanggar sampah yang berhasil ditindak.

Penjabat (PJ) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya sebenarnya tidak ingin menerapkan tindakan yustisi terhadap masyarakat perihal pengelolaan sampah. Akan tetapi selama ini justru imbauan dan pembinaan belum memberikan upaya kesadaran. "Seluruh depo operasionalnya sudah ditambah panjang tetapi masih saja ada beberapa orang yang membuang sampah di tempat yang tidak seharusnya," ungkapnya, Senin (4/9).

Oleh karena itu pihaknya meminta aparat Sat Pol PP Kota Yogya untuk mulai bertindak tegas dan terukur. Lokasi yang kerap menjadi titik pembuangan sampah liar akhirnya dipantau secara berkala dengan melibatkan aparat keamanan dari unsur TNI dan Polri. Mereka yang terjaring lantas diagendakan untuk diajukan ke meja hijau.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan sejak awal tahun pihaknya sudah memberikan proses yustisi. Saat itu terdapat empat orang

pelanggar yang kedapatan membuang sampah liar. Seluruhnya merupakan warga luar Kota Yogya namun membuang di pinggir jalan Kota Yogya. Oleh pengadilan, mereka dikenai sanksi berupa denda sebesar Rp 540.000. "Kalau yang kena penertiban pada 1-4 September ini diagendakan sidang di Pengadilan Negeri Yogyakarta para Rabu (6/9) pukul 09.00 WIB," tandasnya.

Mereka yang ditindak yustisi pada awal pekan ini seluruhnya merupakan warga Kota Yogya. Mayoritas kedapatan membuang sampah di pinggir jalan yakni di Jalan Batikan satu orang, Jalan KH Ahmad Dahlan tujuh orang dan Jalan Kusumanegara 22 orang. Sedangkan satu orang lagi karena aksi membakar sampah di Jalan Wakhid Hasyim.

Selain itu terdapat 201 orang yang dikenai non yustisi berupa pembinaan, edukasi, dan pemanggilan di kementran. Baik yang ditindak non yustisi maupun yustisi, imbuh Octo, setelah diinterogasi mengaku belum menerima informasi ter-

kait operasional depo yang sudah berangsur normal. "Tetapi memang semua belum memiliki kesadaran mengelola sampah secara mandiri," tegasnya.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut mulai 6 September 2023 pihaknya akan mendapat kuota tambahan untuk menyetorkan sampah ke TPA Piyungan. Jika sebelumnya dibatasi 100 ton perhari, mulai besok bertambah menjadi 127 ton perhari. Operasional penuh TPA Piyungan usai perbaikan diprediksi baru akan normal pada Oktober mendatang.

Kendati mendapat tambahan kuota, namun bukan berarti upaya pengelolaan sampah secara mandiri di masyarakat dikhendurkan. Menurutnnya, gerakan zero sampah anorganik maupun mengelola sampah dan limbah dengan biopori ala Jogja (Mbah Dirjo) tetap akan terus digencarkan sebagai bagian pengelolaan di tingkat hilir. "Distribusi sampah ke Kulonprogo sebanyak 15 ton perhari sudah tidak kita lakukan. Semua dikelola melalui depo dan kita distribusikan ke TPA Piyungan. Bahkan beberapa depo seperti di Mandala Krida dan Pengok masih bisa melayani sampah sampai sore," katanya. **(Dhi)-d**

INTEGRASI DATA DAN DIGITALISASI

## Jadi Pondasi Wujudkan E-government

**YOGYA (KR)** - Sebagai pembuat kebijakan, pemerintah wajib memiliki pemahaman mendalam tentang dunia digital dan ekosistemnya. Begitu pula dalam mewujudkan e-government, integrasi data sebagai pondasi kepemimpinan digital menjadi sesuatu yang penting untuk dipahami dan diimplementasikan.

Demikian dikatakan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pada pembukaan Digital Leadership Academy (DLA) yang bermitra dengan United Nations-Asian and Pacific Training Centre for Information and Communication Technology for Development (UN-APCICT) dan Pemda DIY di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Senin (4/9). Dalam kesempatan itu juga diluncurkan virtual peletakan



KR-Riyana Ekawati

**Sri Sultan HB X**

batu pertama gedung baru STMM MMTC Yogyakarta.

Perlu diketahui DLA merupakan perwujudan tekad Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, berkolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi terbaik dunia, Global Technology, dan lembaga hukum internasional, sebagai upaya memperteguh eksistensi ekosistem digital Indonesia.

Menurut Sultan, fenome-

na silo mentality di mana egoisme sektoral menghalangi kolaborasi, saat ini sedang terjadi. Hal ini kerap terjadi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD), bahkan antarunit kerja dalam satu OPD yang sama.

Birokrasi yang seharusnya menjadi entitas solid, akhirnya terpecah-pecah karena penerapan prinsip kompetensi yang kurang tepat. Apabila diteruskan, fenomena itu akan meningkatkan pemborosan anggaran. Hal ini sudah terbukti dari adanya 24.000 aplikasi pemerintah yang tidak terencana secara integrasi. Kesemuanya mengabaikan model Omnichannel, sebagai sistem yang menggabungkan berbagai saluran komunikasi dan database. **(Ria)-d**

**STIPRAM**  
Selektah Tinggi Pariwisata Hibaurumko Yogyakarta

**Kampus Merdeka**  
INDONESIA JAYA

### CERAHKAN MASA DEPANMU BERSAMA STIPRAM YOGYAKARTA

STIPRAM, Should Be The Leader, Yess !!!

**Program Studi**

- D3 Perhotelan • S1 Pariwisata
- S1 Pariwisata Transfer • S2 Pariwisata
- S3 Pariwisata

**PENDAFTARAN GRATIS**



Jl. Ahmad Yani Ring Road Timur, Banguntapan, Bantul Yogyakarta, Telp. (0274) 485650; Email : stipram@gmail.com Web : www.stipram.ac.id Fb : Stipram Yogyakarta IG : @stipram.official, PMB : pmbstipram@gmail.com

### Masih Menerima Mahasiswa Baru

### PENGUMUMAN KEDUA

#### LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan PT. Bank Natasha Bintang Anugrah , melalui perantaraan KPKNL YOGYAKARTA akan melakukan penjualan dimuka umum/lelang eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis melalui internet dengan cara "close bidding" tanpa kehadiran peserta lelang terhadap jaminan milik debitur/ penjamin hutang atas nama :

**HENDRIKUS SURYA DHARMA BRATA**  
1 (satu ) paket tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHM No.13021 an. HENDRIKUS SURYA DHARMA BRATA, LT 147 m2 yang terletak di Desa/Kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nilai Limit : Rp.600.000.000,- Uang Jaminan : Rp.120.000.000,-

KETERANGAN :  
✓ Nominal uang jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan besaran uang jaminan yang disyaratkan.  
✓ Uang jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (core system PT. BRI (Persero) end off day pukul 21.59 WIB).  
✓ Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang

**SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :**

- Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di masing-masing lokasi sejak diumumkan
- Calon peserta lelang diwajibkan untuk mengetahui dan menyetujui segala aspek legal dari obyek yang dilelang sesuai apa adanya (kondisi "as is")
- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website <https://www.lelang.go.id>
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
- Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku
- Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini terbit. Informasi lelang dapat diperoleh dengan menghubungi PT Bank Natasha Bintang Anugrah (0274)888802 ; Wahyu Budianto (081390380460) atau KPKNL Yogyakarta Telp. (0274)544091; 561909.

**PELAKSANAAN LELANG :**

|                        |                                                                   |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Jenis Penawaran        | : Lelang melalui internet (closed bidding)                        |
| Hari/Tanggal           | : Selasa,19 September 2023, jam 14.30 WIB                         |
| Batas Akhir Penawaran  | : Selasa,19 September 2023, jam 14.30 WIB waktu server            |
| Alamat Domain          | : <a href="https://www.lelang.go.id">https://www.lelang.go.id</a> |
| Tempat Lelang          | : KPKNL Yogyakarta, Jl.Kusumanegara No.11, Yogyakarta 55166       |
| Penetapan Pemenang     | : Setelah batas akhir penawaran                                   |
| Pelunasan Harga Lelang | : Maksimal 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.        |

Yogyakarta, 09 Mei 2023

**BankNatasha**  
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah

**KPKNL YOGYAKARTA**

## Prevalensi Penyakit Tidak Menular Masih Tinggi

**YOGYA (KR)** - Angka kasus atau prevalensi penyakit tidak menular (PTM) di Kota Yogya maupun DIY masih tergolong tinggi. Beberapa jenis penyakit tidak menular tersebut bahkan berada di atas rata-rata nasional.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut berdasarkan data riset kesehatan dasar (Riskedas) tahun 2018 capaian prevalensi atau angka kasus beberapa PTM di Provinsi DIY berada di atas rata-rata nasional. "Di antaranya prevalensi diabetes melitus di DIY 4,5 persen sementara angka nasional 2,4 persen. Untuk hipertensi di DIY 10,7 persen dan angka nasional 8,4 persen. Terkait kasus kanker di DIY 10,7 per mil dan nasional 8,4 per mil," sebutnya, Senin (4/9).

Khusus untuk Kota Yogya, penderita diabetes mellitus memiliki prevalensi tertinggi sebesar 4,9 persen dibanding-

kan empat kabupaten lain di Provinsi DIY. Jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Yogya pada tahun 2022 sejumlah 28.420 orang atau 86,6 persen. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 26.720 orang atau 81,8 persen.

Emma menjelaskan meski tidak menular namun penyakit diabetes merupakan penyebab kematian tertinggi yang ada di dunia. "Akibat diabetes, seseorang menjadi tidak produktif sehingga dapat menghilangkan pendapatan mereka," imbuhnya.

Dinas Kesehatan Kota Yogya sejauh ini juga terus melakukan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat. Terutama membangun kesadaran atas bahaya diabetes dengan menjaga pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Diakuinya, PHBS di masyarakat

masih perlu terus digencarkan hingga menjadi budaya dalam keseharian agar terhindar dari potensi diabetes. Beberapa hal yang wajib dilakukan antara lain,rutin cek kesehatan, tidak merokok, asupan gizi seimbang, rajin aktivitas fisik, istirahat cukup, serta se-bisa mungkin menjauhkan diri dari stres. "Terutama jika mempunyai riwayat atau keturunan diabetes, harus menjaga betul. Harus mulai mengendalikan pola makan serta pola hidupnya dengan diimbangi aktivitas fisik yang sesuai," urainya.

Selain itu, Dinas Kesehatan Kota Yogya juga mempersilakan masyarakat untuk melakukan skrining diabetes di fasilitas kesehatan milik Pemkot Yogya. Layanan tersebut salah satunya untuk membantu warga dalam melakukan kontrol penyakit diabetes agar cepat dideteksi dan tertangani dengan optimal. **(Dhi)-d**

## Mahasiswa UKDW Kembangkan Bisnis Pupuk Organik Cair

**YOGYA (KR)** - Tim mahasiswa Program Studi (Prodi) Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta yang terdiri dari Dutarya Galenda, Lorensia Puji Lestari, dan Timothy Ariel Saputra berhasil mendapatkan hibah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) untuk proposal berjudul eTanda Tawa Mart Mikro Market POCi yang mereka ajukan beberapa waktu yang lalu.

Ketua Kelompok Dutarya Galenda mengatakan, inisiasi usaha 'TandaTawa Mart Mikro Market POC' berawal dari kelompok studi mahasiswa Pemberdayaan dan Pengembangan Desa (P2D). Timnya mencoba berinovasi untuk dapat membantu menyalurkan ilmu pengetahuan yang



KR-Istimewa

**Tim mahasiswa Prodi Biologi Fakultas Bioteknologi UKDW .**

kami dapat sehingga dapat diterapkan di pedesaan khususnya pada sektor pertanian, peternakan, dan perikanan.

"Salah satu permasalahan yang menarik perhatian kami adalah makin maraknya penggunaan pupuk kimia. Sehingga kondisi tanah di Indonesia sudah masuk dalam tahapan awal ke-

rusakan tanah. Hal ini dapat dilihat dari makin meningkatnya kebutuhan penggunaan pupuk kimia untuk menunjang pertumbuhan tanaman,"kata Dutarya di Yogyakarta, Senin (4/9).

Dutarya mengungkapkan, berkat bimbingan dari dosen yaitu Kuku Madyaningrana, MBIotech, timnya berhasil mendapatkan hibah P2MW. Timnya mencoba untuk memproduksi pupuk organik cair yang bahan dasarnya berasal dari limbah-limbah organik.

"Kami memproduksi pupuk organik cair dengan menggunakan urine dari hewan seperti kambing, sapi, dan kelinci serta membuat pupuk organik cair dari kulit buah. Kami berharap dapat mengenalkan konsep integrated farming system dan berkolaborasi dengan berbagai pihak guna mendukung usaha tersebut,"tuturnya. **(Ria)-d**

## Dukungan kepada Anies Semakin Terbuka

**YOGYA (KR)** - Deklarasi Anies Baswedan bersama Muhaimin Iskandar membuat kelompok pemilih moderat kini semakin terbuka mendukung Anies-Muhaimin. Selama ini pemilih moderat cenderung menutupi diri meski mereka tertarik dengan Anies. Faktor figur Anies dan Muhaimin serta dukungan NasDem dan PKB efektif memperkuat persepsi bahwa pasangan ini representasi pemilih rasionalis dan reformis.

"Kelompok moderat itu mulai nyaman untuk mendukung Anies secara terbuka. Siapa kelompok moderat? Mereka dari pemilih rasionalis dan swing voters yang selama ini tak suka heboh soal perdebatan politik. Jumlahnya banyak sekali," kata Anggota DPR RI Fraksi NasDem Subardi saat menggelar diskusi dengan pemilih muda di Yogyakarta, Senin (4/9).

Deklarasi Surabaya turut memperkuat narasi politik



KR-Istimewa

**Subardi saat memaparkan potensi penambahan pemilih pasangan Anies-Muhaimin dari kalangan pemilih moderat.**

titik tengah yang diusung koalisi ini. Anies merupakan representasi pemilih yang ingin pembaharuan, sedangkan Muhaimin representasi pemilih pendukung pemerintah.

Menurut Subardi, penyatuan keduanya menjadi perekat bagi dua kubu pemilih yang selama ini cenderung tidak ketemu. Ditambah komposisi pemi-

lih dari PKB yang kuat di kalangan pemilih NU dan NasDem yang lekat dengan pemilih nasionalis reformis. Kedua basis pemilih ini saling melengkapi pasangan Anies -Imin.

"Jadi kalau selama ini ada dua kubu pemilih yang tidak ketemu, sekarang keduanya sudah klik. Figur Anies dan Muhaimin adalah konsolidator bagi ke-

dua pemilih. Kerja sama ini menarik bagi kelompok moderat sehingga mereka mulai terbuka," terang Ketua DPW NasDem DIY itu.

Dengan kekuatan ini, Subardi yakin tambahan pemilih dari kelompok moderat dan swing voters akan terus mengalir. Kelompok ini juga mewakili kalangan pemilih yang ingin perubahan wajah politik setelah 10 tahun terakhir didominasi partai tertentu.

Dengan hadirnya pasangan Anies - Muhaimin, NasDem sebagai inisator pasangan ini menawarkan demokrasi yang partisipatif. Demokrasi yang menyetatkan karena adanya sirkulasi politik yang sehat.

"Kita ingin pasangan ini tidak sekadar berkontestasi, tetapi ada misi agar demokrasi kita semakin sehat, demokrasi yang bermutu. Tentu saja, apa yang baik kita teruskan, yang kurang kita sempurnakan," tutupnya. **(\*)-d**